



TAK ADA TEMUAN KASUS DI YOGYA

Dinkes Tetap Waspadai Potensi Penularan Cacar Monyet

YOGYA (KR) - Hingga saat ini tidak ada temuan maupun laporan kasus cacar monyet di wilayah Yogyakarta. Meski demikian Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya tetap melakukan kewaspadaan terhadap potensi penularan penyakit yang disebabkan oleh virus Monkeypox tersebut.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rachmi Aryani, kasus cacar monyet di Indonesia saat ini tercatat 24 kasus yang tersebar di DKI Jakarta, Tangerang Selatan dan Bandung. "Kalau di DIY atau Yogya belum ada laporan ya. Tetapi bagaimanapun juga langkah kewaspadaan dan antisipasi harus kita lakukan," jelasnya, Rabu (1/11).

Cacar monyet masuk dalam kelompok penyakit zoonosis atau ditularkan oleh hewan. Terutama berinteraksi dengan hewan yang terjangkit virus Monkeypox. Akan tetapi penularan saat ini sudah terjadi antarmanusia. Emma memaparkan, secara klinis gejala yang dialami mirip dengan cacar air. Di antaranya muncul ruam dan benjolan

di kulit, hanya benjolan tersebut cenderung mirip dengan nanah. Selain itu juga terjadi benjolan di kelentjar getah bening. "Jika mengalami gejala seperti itu, segera periksakan ke fasilitas layanan kesehatan terdekat. Petugas kami sudah siap memberikan tindakan dan pemeriksaan," imbuhnya.

Dinkes Kota Yogya saat ini juga telah memberikan pembekalan terhadap para dokter dan tenaga medis untuk memberikan penanganan. Fasilitas layanan kesehatan yang berada di bawah koordinasi Dinkes juga terdapat sistem deteksi dini. Bahkan surveilance di kelurahan turut melibatkan petugas di wilayah yang berbasis masyarakat guna melakukan pemantauan berkelanjutan. Sehingga jika ada temuan kasus bisa langsung dilaporkan secara berkala. Kesiapan dari aspek fasilitas layanan kesehatan, sumber daya tenaga kesehatan hingga petugas masyarakat, terang Emma, merupakan bentuk kewaspadaan terhadap potensi penularan cacar monyet.

Diakuinya, tingkat fatalitas cacar monyet di Indonesia sebenarnya cukup rendah. Akan tetapi lantaran disebabkan oleh virus maka penyakit tersebut sangat mudah menyebar atau menular. Selain ditularkan oleh hewan yang terkena virus Monkeypox, juga melalui interaksi dengan manusia yang terserang cacar monyet. Baik hanya dengan saling berbicara, berpelukan maupun ciuman. Selain itu, pada beberapa kasus yang ditemukan, penularan ditemukan pada orang yang berhubungan seksual dengan banyak pasangan.

Oleh karena itu, pencegahan jauh lebih baik agar jangan sampai terserang cacar monyet. Mulai dari berperilaku hidup bersih dan sehat hingga tidak berhubungan sex dengan banyak pasangan maupun yang mengalami ruam pada kulit.

"Karena ini virus sehingga bisa menularkan lewat udara. Penggunaan masker juga sangat relevan agar tidak tertular. Kemudian makan daging harus yang sudah benar-benar matang," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005